# ABDIRA Volume 2 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 218-222 JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Research & Learning in Faculty of Education ISSN: 2798-0847 (Printed); 2798-4591 (Online)



# Pelatihan Keterampilan Menyajikan Presentasi Menarik *Microsoft Power Point* pada Guru SD Kecamatan Salo

## Afriza Rahma Rani<sup>1</sup>, Romi Laspita<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai e-mail: <a href="mailto:afrizarahmaraniii@gmail.com">afrizarahmaraniii@gmail.com</a>, <a href="mailto:rom">romilaspita@gmail.com</a>

#### **Abstrak**

UNIVERSITAS

Kegiatan belajar mengajar saat ini harus didukung dengan memanfaatkan Microsoft power point. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melatih guru agar memiliki keterampilan memanfaatkan dengan menggunakan Microsoft power point pada pembelajaran, mendampingi guru mendesain pembelajaran dan petunjuk tentang membuat pelajaran menjadi interaktif dan menarik yang menggunakan Microsoft power point dan guru mampu memanfaatkan secara optimal era digital sebagai penunjang proses pembelajara. Pelaksanaan pelatihan pengabdian dilaksanakan di SD Kecamatan Salo.

**Kata Kunci:** Microsoft power point, Keterampilan

#### **Abstract**

Current teaching and learning activities must be supported by utilizing Microsoft power point. The purpose of this service is to train teachers to have the skills to use Microsoft power point in learning, assist teachers in designing lessons and instructions on making lessons interactive and interesting using Microsoft power points and teachers are able to optimally utilize the digital era as a support for the learning process. The implementation of the service training was carried out at the Salo District Elementary School.

**Kata Kunci:** Microsoft power point, Skil

#### **PENDAHULUAN**

Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 19 Ayat 2, sedangkan Pasal 40 ayat 2 Undang Undang nomor 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidik dan tenaga pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Dengan mengetahui peraturan dan perundang-undangan tersebut sangat jelas bahwa dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan seorang pendidik yang berkualitas tinggi yang bisa menggunakan berbagai metode yang menarik dan menciptakan suasana pembelajaran yang adaptif sesuai dengan kebutuhan peserta secara umum (Harmanto, 2015).

Pentingnya pengembangan media belajar berbasis teknologi dalam mendukung pendidikan di Indonesiameliputi: 1. mengembangkan model teknologi pembelajaran; 2. mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK, 3. mengembangkan model aplikasi yang menunjang pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Pentingnya pelatihan penguasaan teknologi informasi dan

manfaatnya bagi masyarakat terutama peningkatan kompetensi guru. Peningkatan Kompetensi Guru dalam penggunaan Aplikasi Komputer di Sekolah Kecamatan Salo mempunyai tenaga pendidik yang muda-muda dimana tenaga pendidiknya tergolong mengikuti zaman dan perkembangan teknologi dalam pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu kami mengadakan workshop di SD Kecamatan Salo guna peningkatan keterampilan menyajikan presentasi menarik dan interaktif bagi guru.

#### **METODE**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pembuatan media pembelajaran. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan dan penerapan pembelajaran di SD Kecamatan Salo. Evaluasi dilakukan terhadap kualitas pembuatan pembelajaran interaktif yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah petunjuk menggunakan microsoft power point keterampilan menyajikan presentasi menarik dan interaktif bagi guru Kecamatan Salo.

Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses penggunaan microsoft power point. Kendala yang dihadapi sebagian besar guru dalam penggunaan aplikasi moodle adalah kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan aplikasi Microsoft power point, kurangnya kemampuan guru dalam membuat pembelajaran yang interaktif dan menarik. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru dalam mengaplikasikan microsoft power point dalam proses pembelajaran.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di SD Kecamatan Salo adalah sebagai berikut. (1) Pemberitahuan pada sekolah mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian dan Dinas Pendidikan terkait. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan terkait. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi program pengabdian, sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada guru SD Kecamatan Salo (3) Penyusunan program pelatihan Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan. Pelatihan yang diberikan berupa workshop penggunaan microsoft power point untuk meningkatkan keterampilan interaktif dan menarik di SD Kecamatan Salo.

219 |

#### Materi pada Sosialisasi

Workshop penggunaan *microsoft power point* tanggal 22 Agustus 2021, bertempat di laboratorium komputer. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan menggunakan *microsoft power point* kepada guru serta membuat media pembelajaran yang interaktif dan menarik telah dibuat untuk membantu proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan guru mampu mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada di sekolah. Akan tetapi, pada saat akan dilakukan pelatihan ternyata di SD Kecamatan Salo.

Sudah membuat microsoft power point di sekolah yang dibuat juga menggunakan teknologi. Dengan demikian, sesuai dengan yang direncanakan dalam program pengabdian masyarakat. Microsoft power point yang dibuat masih belum bisa digunakan siswa karena masih kurang dalam pemahamannya. Hal ini dikarenakan sekolah masih ingin menyempurnakan isi dan memberikan pelatihan kepada guru dan siswa untuk menggunakannya terlebih dahulu. Langkah selanjutnya ialah memberikan pelatihan kepada guru-guru. Pelatihan dilakukan secara bergelombang karena keterbatasan instruktur dan sarana untuk praktik. Dalam kegiatan pelatihan yang dijadikan satu dengan kegiatan program pengabdian masyaraka, jumlah guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 30 orang. Untuk guru yang belum mengikuti pelatihan google meet bulan Agustus, maka mereka akan mendapatkan pelatihan pada gelombang selanjutnya. Materi yang disampaikan dalam pelatihan terdiri dari penggunaan pembuatan pembelajaran yang interaktif dan menarik dalam kelas, dan cara membuat link pembelajaran. Setelah itu, peserta pelatihan diperkenalkan dengan beberapa macam software e learning beserta dengan kelebihan dan kekurangannya. Di materi terakhir, disampaikan tentang google meet yang cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk guru SD. Microsoft power point cocok untuk guru karena mudah digunakan, gratis, tidak memerlukan spesifikasi computer yang tinggi untuk operasinya, serta bisa menggunakan.

Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan microsof power point yang menarik dan interaktif dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan program yang dilakukan sangat sesuai dengan program yang dilaksanakan di SD Pahlawan. Kesulitan yang dialami pada saat pelatihan ada beberapa guru sudah terhitung senior sehingga kurang cepat dalam menggunakan computer dan perlu mendapatkan bimbingan dari instruktur secara individu. Akan tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan baik. Hasilnya ialah semua guru sudah mengetahui penggunaan microsoft power point yang interaktif dan menarik di dalam kelas di SD Pahlawan.

220 |

# 1. Persiapan Workshop Penggunaan Microsoft Power Point Kecamatan Salo

Dalam proses pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru SD Pahlawan diperlukan persiapan yang baik sehingga bisa mempermudah proses pelatihan. Hal terkait dalam persiapan meliputi:

#### a. Penentuan Materi

Materi yang disampaikan kepada mitra, yaitu menjelaskan pentingnya penggunaan pembelajaran yang interaktif dan menarikdalam proses pembelajaran, serta penggunaan *Microsoft Power Point* 

### b. Persiapan Perlengkapan Pelatihan

Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok pada guru SD Pahlawan kabupaten kampar.

### c. Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di SD Pahlawan untuk memudahkan kelompok kerja guru dalam menghadiri pelatihan tersebut.

#### **SIMPULAN**

Kegiatan belajar mengajar saat ini harus didukung dengan memanfaatkan Microsoft power point. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melatih guru agar memiliki keterampilan memanfaatkan dengan menggunakan Microsoft power point pada pembelajaran, mendampingi guru mendesain pembelajaran dan petunjuk tentang membuat pelajaran menjadi interaktif dan menarik yang menggunakan Microsoft power point dan guru mampu memanfaatkan secara optimal era digital sebagai penunjang proses pembelajara. Pelaksanaan pelatihan pengabdian dilaksanakan di SD Kecamatan Salo.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Fitria and Arfida, S. 2015. IbM untuk Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penggunaan Aplikasi Komputer di Bandar Lampung. Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya, 1(2), 83 – 91.

Harmanto, B. 2015. Merancang Pembelajaran Menyenangkan bagi Generasi Digital. Seminar Nasional Pendidikan (Inovasi Pembelajaran untuk Pendidikan Berkemajuan). Ponorogo: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 1–6

Herliandry, L. D., Nurhasanah., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.JTP- Jurnal Teknologi Pendidikan, 22 (1), 65-70. http://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286

Kemdikbud. 2019. Mendikbud Dorong Pengembang Teknologi Pembelajaran Lebih Kreatif dan Inovatif, Kemdikbud.go.id. Availableat:https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/03/mendikbud-dorong-pengembang-teknologi-pembelajaran-lebih-kreatif-dan-inovatif (Accessed: 1 October 2021).

221 |

Lee, C. (2016). Powertips Microsoft Power Point Terbaru & Terbaik. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.